

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisa dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut :

5.1.1 Proses Komunikasi pada Komunitas Crankcase Bandung

1. Proses komunikasi dalam Komunitas Crankcase Bandung menggunakan proses komunikasi secara primer dimana berkomunikasi secara langsung atau tatap muka berkomunikasi secara bertemu langsung (Primer) pada saat kondisi yang memungkinkan untuk bertatap muka. seperti memberikan kritik, saran, memecahkan isu, keluhan, memberikan laporan, pengajuan kegiatan komunitas, memberi informasi, memberi perintah, memberikan motivasi, dan memecahkan masalah ketika kondisi sedang kondusif atau diperbolehkan berkumpul di sekretariat.
2. Proses komunikasi dalam Komunitas Crankcase Bandung menggunakan proses komunikasi secara sekunder atau berkomunikasi secara tidak langsung dimana berkomunikasi menggunakan Handphone melalui media Zoom, dan yang paling menunjang adalah Whatsapp (Sekunder).

5.1.2 Hambatan Komunikasi pada Komunitas Crankcase Bandung

1. Hambatan Komunikasi yang dialami oleh komunitas Crankcase Bandung adalah keterbatasan teknis saat malukan daring, dan hambatan penerimaan

pesan sehingga membuat kekeliruan dalam menerima pesan yang disampaikan.

2. Hambatan Psikologis dari tiap anggota yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan tidak semua anggota komunitas Crankcase memiliki kesadaran yang sama dan selain itu beberapa anggotanya tidak setuju dengan komunikasi secara daring.
3. Hambatan Semantik Dalam hal ini sering terjadi gangguan semantik yang terjadi akibat kesalah pahaman yang disebabkan oleh penggunaan bahasa atau gangguan makna dari kata yang ada, karna struktur bahasa yang sering digunakan berbeda dengan yang biasanya disampaikan dan terkadang anggota komunitas sering kebingungan dalam menerima pesan yang disampaikan, lalu selain hal tersebut latar belakang budaya tiap anggotanya tidak semua sama, dan terkadang menimbulkan persepsi yang keliru.

5.2 Saran

Dalam hal ini peneliti harus mampu memberikan suatu masukan kepada organisasi dan peneliti, selanjutnya saran-saran yang bermanfaat untuk kedepannya yang berkaitan dengan penelitian. Saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Crankcase Bandung

1. Sebaiknya Komunitas Crankcase Bandung lebih sering membuat kegiatan agar solidaritas antar anggotanya tetap terjaga selama pandemi ini belum

berakhir dan jika perlu berusaha agar bisa berkomunikasi secara langsung atau tatap muka.

2. Komunitas Crankcase Bandung lebih meningkatkan intensitas dalam berkomunikasi baik secara primer atau langsung bila kondisinya kondusif dan lebih meningkatkan komunikasi secara sekunder atau daring selama masa pandemi ini.
3. Untuk Komunitas Crankcase Bandung agar menambahkan kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas antar anggota seperti membuat acara Fun Gathering Komunitas Crankcase Bandung atau kegiatan yang membuat komunitas ini tetap produktif dan aktif selama masa pandemi ini.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan sebaiknya untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak untuk mengembangkan penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih objek penelitian yang sesuai dengan kemampuan peneliti.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian disarankan untuk lebih teliti dalam kelengkapan data yang diperoleh dari organisasi/intansi yang akan diteliti, sehingga penelitian akan lebih mudah dan baik.
4. Kerjakan penelitian tanpa harus menunggu waktu yang di tentukan, di sarankan sebelum waktu tersebut datang harus sudah selesai, agar hasil maksimal.

5. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya khususnya dibidang Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnal.

Terus jaga nama baik universitas selama melakukan penelitian yang berhubungan dengan orang, instansi, atau lembaga lainnya